

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah menggunakan metode AHP dan SAW maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sistem ini berhasil dirancang untuk membantu proses seleksi dengan memanfaatkan metode AHP dalam penentuan bobot kriteria dan metode SAW dalam melakukan perankingan alternatif. Proses pengembangan dilakukan dengan metode Rapid Application Development (RAD), sehingga dapat diselesaikan dengan cepat dan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian fungsional dilakukan menggunakan blaclbox testing terhadap lebih dari 50 skenario mencakup fitur login, manajemen data mahasiswa dan kriteria, perhitungan bobot, seleksi, hingga hasil perankingan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh skenario berhasil dijalankan dengan baik. Persentase keberhasilan pengujian dihitung berdasarkan jumlah skenario yang berhasil dibagi dengan total skenario yang diuji kemudian dikalikan 100%. Dengan demikian sistem terbukti dapat berjalan dengan baik dan memenuhi fungsional sesuai yang telah dirancang.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan penelitian mengenai sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW) adalah sistem ini masih menggunakan kriteria utama tanpa menyertakan subkriteria yang lebih rinci sehingga penilaian terhadap calon mahasiswa belum sepenuhnya mendetail. Dengan menambahkan subkriteria seperti rincian pada penghasilan orang tua atau kondisi tempat tinggal, hasil seleksi akan menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi calon penerima secara lebih rinci. Selain itu, integrasi sistem dengan sistem informasi akademik kampus akan sangat membantu dalam pengambilan data secara otomatis, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan input.